

Belajar PPKn

**yang Mudah dan
Mengasyikan**



**Minar Trisnawati Lumbantobing, Merry Septiana
Sitorus, Romaito Sihombing, Indira Tonggo
Sitorus, Sri Pebriani, Masnaria Hutabalian,
Apriani Trinita Simangunsong**



Belajar PPkn

yang Mudah dan Mengasyikan

Penulis:



**Minar Trisnawati Lumbantobing, Merry Septiana
Sitorus, Romaito Sihombing, Indira Tonggo
Sitorus, Sri Pebriani, Masnaria Hutabalian,
Apriani Trinita Simangunsong**





Belajar PPkn

yang Mudah dan Mengasyikan

Penulis:

**Minar Trisnawati Lumbantobing, Merry Septiana
Sitorus, Romaito Sihombing, Indira Tonggo
Sitorus, Sri Pebriani, Masnaria Hutabalian,
Apriani Trinita Simangunsong**

Editor:

Erik Santoso

Layouter :

Tim Kreatif PRCI

Cetakan Pertama : Juli 2024

**Hak Cipta 2024, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali
oleh:**



**Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT**

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151

Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website : www.rcipress.rcipublisher.org

E-mail : rumahcemerlangindonesia@gmail.com

**Copyright © 2024 by Perkumpulan Rumah Cemerlang
Indonesia**

All Right Reserved

**- Cet. I – : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia,
2024 ; 21 x 29 cm**

ISBN: 978-623-448-955-2

Hak Cipta Dilindung Undang-Undang



Kata Pengantar

Kami bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat nya kami dapat menyusun buku Pegangan PPKN kelas V dengan lancar. Adapun maksud penyusunan Buku ini untuk dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran PPKn pada siswa di sekolah dasar sehingga siswa dapat belajar dan memahami materi Pendidikan Kewarganegaraan sebagaimana di amanatkan dalam kurikulum yang berlaku.

Pendekatan pada buku ini adalah menggunakan 5M yaitu, Mengamati, Menanya, Menalar, Mencoba, dan Mengkomunikasikan. Masing masing tahapan di sajikan secara detail untuk membantu siswa dalam melakukan aktivitas ilmiah berbasis berfikir tingkat tinggi.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam buku PPKN . Oleh karena itu saran dan kritik dalam membangun selalu kami harapkan. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi yang memerlukan nya.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	2
Daftar Isi.....	3
Pembelajaran 1.....	4
Nilai-Nilai Pancasila.....	4
A. Melindungi Hewan Sebagai Wujud Pengalaman Nilai- Nilai Pancasila.....	5
Evaluasi Pembelajaran 1.....	18
Pembelajaran 2.....	11
Hak,Kewajiban dan Tanggung Jawab	12
A.Tanggung Jawab terhadap diri sendiri.....	17
B.Hakdan Kewajiban untuk Menjaga Kesehatan.....	35
C.TanggungJawab Warga Negara sesuai Nilai Pancasila.....	40
Evalusi Pembelajaran 2.....	44
Pembelajaran 3	45
Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat Indonesia.....	47
A. Mengenal Keberagaman Sosial Budaya melalui Makanan Khas Daerah.....	48
B. Pentingnya Menghargai Keberagaman Sosial Budaya dalam Berbagai Peristiwa Kehidupan.....	54
C. Budaya Gotong Royong Dalam Mengolah Lingkungan.....	61
Evalusi Pembelajaran 3	66
Pembelajaran 4.....	68
Persatuan dan Kesatuan.....	68
A.Persatuan dan Kesatuan dalam Menjaga Ekosistem.....	71
B. Persatuan dan Kesatuan dalam Masyarakat.....	76
Evalusi Pembelajaran 4.....	89



Pelajaran 1



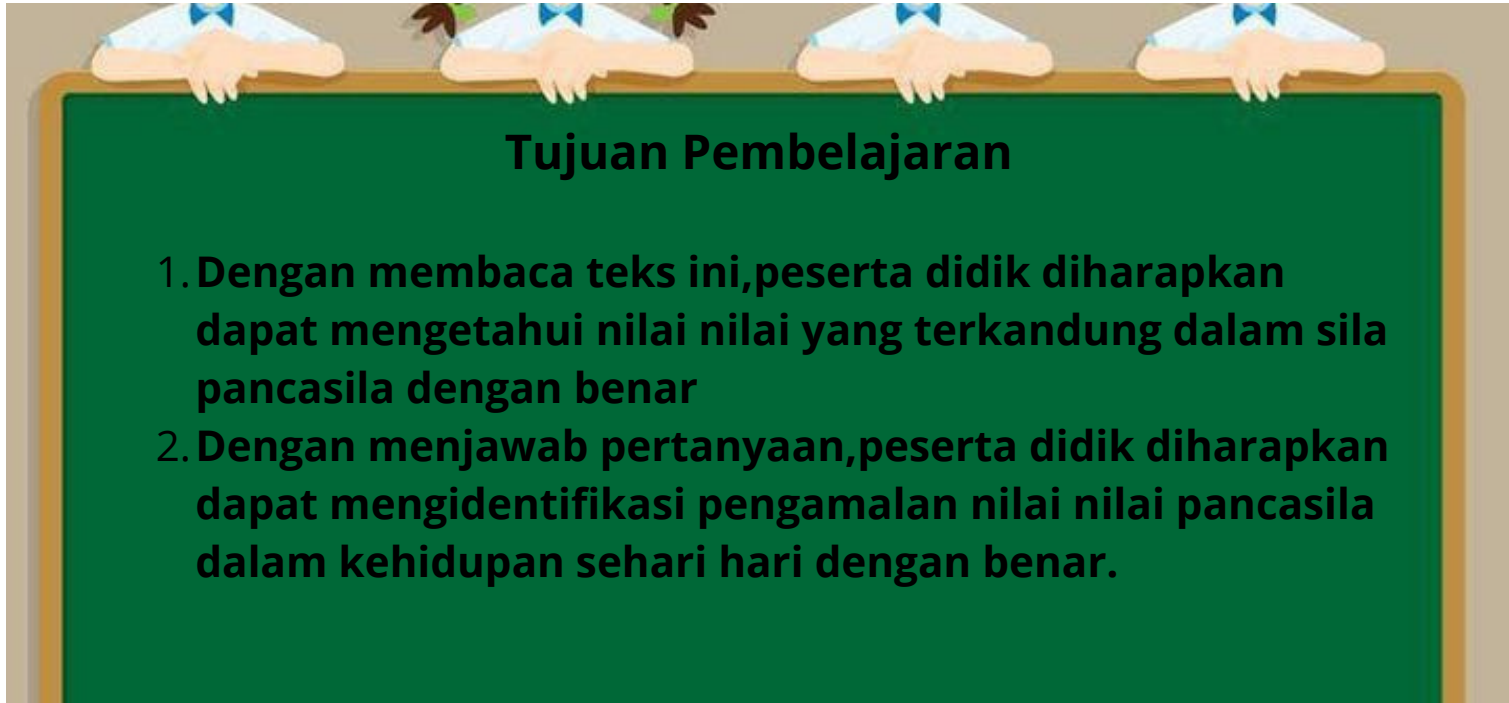
Nilai-Nilai Pancasila

Alam semesta diciptakan oleh Tuhan dengan seimbang. Ada manusia, hewan, dan tumbuhan yang hidup saling membutuhkan. Sudah seharusnya manusia menjaga dan melestarikan hewan dan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari.

Pancasila sebagai dasar Negara menjadi pedoman manusia dalam berperilaku sehari-hari. Nilai-nilai Pancasila hendaknya diterapkan oleh seluruh masyarakat Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai tersebut di antaranya adalah tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban.

Bagaimana bersikap dan bertindak sesuai nilai-nilai Pancasila? Apakah kamu sudah menerapkan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari?

Untuk memahaminya, mari kita pelajari bersama.



Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks ini, peserta didik diharapkan dapat mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila dengan benar
2. Dengan menjawab pertanyaan, peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

Melindungi Hewan Sebagai Wujud Pengalaman Nilai- Nilai Pancasila

Ayo Membaca

Bacalah teks berikut dengan seksama dan pahami maknanya!

Kucing Liar

Sore hari pukul 3 sore, ibu menyuruh Jaemin pergi ke pasar untuk membeli ikan Lele. Dengan senang hati Jaemin berjalan menuju pasar untuk membeli ikan lele. Jaemin, ibu dan ayah sangat menyukai Lele. Selain dagingnya lembut, daging ikan lele sangat manis dan menyehatkan. Selama perjalanan, Jaemin begitu senang. Ia tidak sabar ingin cepat-cepat kembali kerumah agar ibu segera menggoreng ikan Lele tersebut.

Di perjalanan, Jaemin melihat Galang sedang berdiri di dekat parit sambil melempar batu. Jaemin melangkah kakinya menuju anak tersebut sebab ia merasa penasaran. Hal yang tidak terduga, ternyata Galang sedang melempar kucing putih yang sedang ketakutan di dalam kali. Jaemin merasa kasihan dan segera menegur Galang.

"Hey, bukankah kucing itu merupakan makhluk hidup yang harus kita sayangi dan lindungi?" Tanya Jaemin kepada anak laki-laki itu.

"Tapi dia sudah mencuri makanan ku" jawab Galang.

"Kita adalah manusia yang harus melindungi hewan. Itu sudah menjadi tugas kita sebagai ciptaan Tuhan yang paling mulia. Apakah kau tidak merasa sedih ketika melihat ciptaan lain disakiti?"

"Aku melempari kucing itu karena dia mencuri makanan ku. Apakah aku salah? Bukankah mencuri merupakan kesalahan yang tidak boleh dilakukan? Tuhan melarang kita untuk mencuri." Protes bagas.

"Baiklah, aku mengerti. Tapi coba pikirkan, kucing adalah hewan. Kucing tidak bersekolah, kucing tidak berakal, kucing tidak bekerja. Mungkin sudah menjadi jalan satu-satunya untuk mengambil makanan manusia." Jawab Jaemin.

"Pencuri harus di hukum." Ucap Bagas.

"Ibu berkata kepadaku untuk selalu melindungi hewan. Itu merupakan salah satu wujud dari sila kedua. Kemanusiaan yang adil dan beradab. Sebagai manusia, kita harus memiliki karakter yang baik serta beradab." Ucap Jaemin menjelaskan.

Lalu, Bagas melihat ikan Lele yang sedang dipegang oleh Jaemin.

"Bagaimana dengan ikan Lele yang sedang kau pegang? Bukankah ikan juga merupakan makhluk hidup? Jika kau memakan ikan artinya kau tidak memiliki karakter yang baik." Ucap Gilang.

"Kau harus bisa membedakan yang mana kebutuhan dan yang mana kejahatan. Ikan diciptakan untuk dimakan dan ada juga sebagai hiasan. Jika aku memakan ikan hias, maka aku bukanlah manusia yang beradab. Karena ikan hias tidak untuk dimakan." Jawab Jaemin.

"Apa bedanya dengan kucing ini? Menurutku dia harus dihukum karena telah mencuri."

"Kucing diciptakan tidak untuk disakiti. Jika kucing itu mencuri makanan mu, jangan dipukul. Namun beri kucing tersebut makanan sisa agar ia tidak merasa kelaparan dan mencuri lagi." Jelas Jaemin.

"Baiklah, aku mengerti. Aku akan memberi ia makanan setiap hari agar ia tidak merasa kelaparan dan mencuri makanan lagi." Ucap Gilang.

"Betul sekali. Tindakan yang kau lakukan akan menjadikan mu menjadi manusia yang beradab dan berkarakter baik. " kata Jaemin sambil tersenyum.

"Sampai jumpa lagi, Bagas. Semoga kucingnya selalu sehat." Ucap Jaemin dan ia melambaikan tangannya ke arah Bagas.

Nilai-Nilai Pancasila

Pancasila merupakan dasar negara Indonesia. Hingga saat ini, masyarakat Indonesia masih tetap menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Menerapkan nilai-nilai Pancasila akan menciptakan kehidupan yang rukun, damai, dan sejahtera. Kehidupan sosial masyarakat akan menjadi lebih baik serta berpegang teguh untuk saling menghargai.

Banyak masyarakat yang menaati tanggung jawab sebagai manusia Pancasila. Namun, ada banyak masyarakat yang tidak peduli terhadap penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan mereka. Seperti pada contoh cerita diatas, Galang menyakiti dan melukai seekor kucing yang mencuri makanannya. Padahal, kucing adalah salah satu makhluk hidup yang tidak sama dengan manusia yaitu berakal dan berakhlak.

Hal tersebut merupakan salah satu perbuatan yang menyimpang dari nilai-nilai Pancasila. Kemanusiaan yang adil dan beradab merupakan kewajiban manusia untuk berbuat sesuai hati nurani serta rasa kemanusiaan kepada sesama manusia dan makhluk hidup. Termasuk kepedulian terhadap hewan dan juga tumbuhan.

Di rumah, ibu selalu membimbing Jaemin agar menjadi anak yang bertanggung jawab terhadap kewajibannya. Melindungi makhluk hidup merupakan tanggung jawab setiap manusia. Maka dari itu, Jaemin memenuhi kewajibannya untuk melindungi kucing jalanan tersebut.

Sikap tanggung jawab melaksanakan kewajiban merupakan salah satu pengamalan nilai sila kelima Pancasila. Tindakan Jaemin ketika menasehati Galang merupakan kewajiban Jaemin sebagai teman. untuk mengetahui apa saja bentuk- bentuk nilai pancasila, ayo kita pelajari nilai- nilai sila pancasila sebagai berikut!



1. Nilai Ketuhanan yang Maha Esa

Sila pertama Pancasila yaitu "Ketuhanan yang Maha Esa" mengandung nilai ketuhanan yaitu adanya pengakuan dan keyakinan bangsa terhadap Tuhan Yang Maha Esa sebagai pencipta dan pengatur alam semesta. Nilai ini menyatakan bangsa Indonesia merupakan bangsa yang religius yang mengajarkan pentingnya hidup dengan berlandaskan keimanan, kejujuran dan penghormatan terhadap keberagaman agama.

Nilai Ketuhanan juga memiliki arti bahwa:

- Bangsa Indonesia mendapat kebebasan untuk menganut suatu agama dan beribadah serta menjalankan perintah agama yang diyakini tersebut,
- Menghormati kemerdekaan beragama,
- Tidak ada paksaan untuk memeluk suatu agama, dan
- Tidak berperilaku diskriminatif terhadap pemeluk agama lain

Wujud pengamalan nilai-nilai yang terkandung dalam sila pertama Pancasila adalah sebagai berikut.

- Melaksanakan ibadah sesuai dengan kepercayaan yang dianut.
- Tidak mengganggu kegiatan perayaan hari besar agama lain.
- Tidak boleh membedakan teman yang berbeda agama.
- Tidak membedakan kepercayaan masyarakat lain.
- Tidak melakukan perbuatan yang dilarang agama.
- Menciptakan keberagaman yang harmonis dan saling menghargai serta bekerja sama dengan pemeluk agama lain



2. Nilai Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

"Kemanusiaan yang adil dan beradab" merupakan isi dari sila kedua Pancasila. Sila ini mengandung nilai-nilai kemanusiaan, yaitu kesadaran sikap dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai moral dalam hidup bersama. Sila ini menekankan bahwa setiap bangsa Indonesia harus saling menghargai martabat manusia lain dengan saling menghargai, berinteraksi dengan sesama, dan berkomitmen.

Wujud pengamalan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan berbangsa adalah sebagai berikut.

- Menghormati dan menghargai hak setiap individu
- Bersikap adil terhadap keluarga, teman, dan masyarakat
- Memiliki sikap tenggang rasa dan tepa slira.
- Selalu menjaga keadilan
- Tidak bersikap semena-mena terhadap orang lain.
- Saling menghormati dan menghargai di dalam perbedaan suku
- Berani membela kebenaran dan keadilan.
- Saling menghormati dan menghargai.
- Tidak menyakiti dan memburu makhluk hidup lain
- Menjaga dan merawat hewan dan tumbuhan di sekitar kita.



Saling menghormati dan menghargai
di dalam perbedaan suku



3. Nilai Persatuan Indonesia

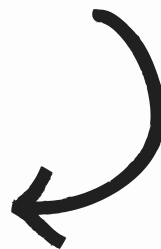
Sila ketiga yang berbunyi “Persatuan Indonesia” memiliki makna yang erat mengenai kesatuan dan keutuhan bangsa Indonesia. Indonesia merupakan negara yang beragam akan suku, agama, ras, dan budaya yang bersatu dalam semboyan “Bhineka Tunggal Ika”. Nilai sila ketiga mengajarkan bahwa kesatuan dan persatuan di dalam keberagaman akan menciptakan kerukunan serta bangsa yang kuat.

Wujud pengamalan nilai sila ketiga Pancasila adalah sebagai berikut.

- a. Menghargai perbedaan dan mengakui semua perbedaan suku, agama, ras, dan budaya bangsa Indonesia
- b. Menjaga dan menciptakan semangat gotong royong serta persatuan di lingkungan masyarakat.
- c. Mencintai tanah air dan bangga terhadap bangsa dan negara
- d. Menghargai kebudayaan daerah lain
- Tidak membeda-bedakan teman serta berbaur kepada semua teman
- e. Bersedia berkorban untuk kepentingan bersama.
- f. Menghargai bahasa daerah lain



Menghargai Kebudayaan daerah lain



4.Nilai Kerakyatan yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan / Perwakilan

Sila keempat dari Pancasila yaitu "Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat ke- bijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan". Sila ini menekankan pentingnya demokrasi dan mengandung nilai-nilai kerakyatan. Pada sila ini berprinsip bahwa kedaulatan berada ditangan rakyat dan kepentingan bersama dilaksanakan dengan bijaksana.

Wujud pengamalan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan berbangsa adalah sebagai berikut.

- Setiap masyarakat memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat
- Mendahulukan kepentingan dan tujuan bersama.
- Bijaksana dalam menyelesaikan semua masalah.
- Melaksanakan musyawarah dalam mengambil keputusan
- Menghargai setiap pendapat teman
- Menerima setiap keputusan dan hasil musyawarah
- Bersama bertanggung jawab atas setiap hasil musayawarah



Melaksanakan musyawarah untuk
mengambil keputusan



5. Nilai Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

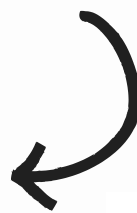
Sila kelima mencerminkan dan menegaskan pentingnya keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. "Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia" menekankan bahwa setiap warga negara mempunyai hak untuk merasakan keadilan tanpa memandang perbedayaan budaya, agama dan suku.

Wujud pengamalan nilai sila kelima Pancasila adalah sebagai berikut.

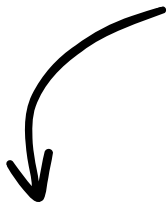
- a. Memperlakukan orang lain dengan adil dan menghargai hak orang lain
- b. Menghormati dan mendukung hak setiap masyarakat, seperti hak mendapatkan pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan perlindungan
- c. Mendukung Keadilan dalam negara
- d. Asil kepada semua teman dan tidak membeda-bedakan
- e. Menolong setiap teman yang kesulitan.
- f. Meningkatkan semangat gotong royong dan kekeluargaan.



**Meningkatkan Semangat
gotong royong**



Tulislah Sila pertama hingga sila kelima bersama teman kelompokmu!





Lengkapilah pernyataan berikut sesuai isi bacaan di atas!

- 1. Tidak membedakan kepercayaan masyarakat lain merupakan wujud pengamalan pada sila ke...**
- 2. Sebagai umat manusia kita harus rajin ibadah karena...**
- 3. Bunyi sila pertama dan kedua adalah...**
- 4. Jeni selalu menghargai pendapat orang-orang disekitarnya. Tindakan tersebut merupakan pengamalan pada sila ke...**
- 5. Tuliskan contoh pengamalan sila ke 5!**



Diskusikan bersama teman sebangkumu, apakah sikap berikut sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila! Tentukan pula sila ke berapa yang sesuai dengan sikap-sikap berikut!

- 1. Menyiram tanaman di sekolah setiap hari.**
- 2. Bermain bersama teman tanpa memandang agama, suku dan ras.**
- 3. Tidak peduli dengan teman yang kesulitan.**
- 4. Rajin belajar untuk mengharumkan nama bangsa dan negara.**
- 5. Membantu orang tua menyeberang jalan.**

6. Ikut serta melaksanakan gotong royong disekolah dan dirumah
7. Memaksa teman membuat PR.
8. Membantu orang tua di rumah.
9. Memukul peliharaan dirumah.
10. Tidak adil kepada saudara.

Kamus Mini

- **Diskriminatif : Bersifat Diskriminasi ; Perbedaan perlakuan terhadap sesama warga negara**
- **Harmonis : Keselaraan ; Keserasian**
- **Mufakat : Persetujuan ; Kesepakatan**
- **Pengamalan : Penerapan ; Pelaksanaan**



Evaluasi Pembelajaran 1

A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar!

1. Memperlakukan orang lain dengan tidak adil atau tidak setara merupakan sikap yang bertentangan dengan sila...

- a. kedua
- b. ketiga
- c. keempat
- d. kelima

2. Renjun sangat menghargai Haehan yang selalu beribadah setiap hari minggu. Ia tidak pernah mengajak Haechan untuk belajar bersama karena Renjun tahu bahwa Haechan selalu melaksanakan rutinitas ibadah. hal tersebut merupakan pengamalan pada sila ke...

- a. pertama
- b. kedua
- c. keempat
- d. kelima

3. Pancasila berisi...

- a. falsafah atau pandangan hidup bangsa Indonesia
- b. cita-cita para pahlawan
- c. pernyataan kemerdekaan bangsa Indonesia
- d. peraturan dan sanksi di sekolah

4. Soman selalu menolak bekerja kelompok dengan teman yang mempunyai budaya berbeda dengannya. tindakan Soman merupakan sikap yang bertentangan dengan sila ke...

- a. kedua
- b. ketiga
- c. keempat
- d. kelima

5. Melaksanakan gotong royong, merupakan makna dari sila Pancasila...

- a. kedua
- b. ketiga
- c. keempat
- d. kelima

6. Contoh pengamalan sila keempat Pancasila adalah...

- a. Tidak menerima usul teman**
- b. menanam pohon dan melindunginya**
- c. menghormati teman yang beda agama**
- d. melaksanakan musyawarah untuk mencapai mufakat**

7. Bermain secara jujur dan tidak curang merupakan pengamalan sila Pancasila...

- a. pertama**
- b. kedua**
- c. ketiga**
- d. kelima**

8. Di bawah ini merupakan ciri orang yang tidak mengamalkan nilai-nilai Pancasila adalah

- a. bersikap ramah kepada tetangga**
- b. mengutamakan kepentingan bersama dari pada kepentingan pribadi**
- c. segala tindakannya dilakukan dengan ikhlas**
- d. tidak peduli kepada korban bencana alam**

9. Yang merupakan pengamalan sila Kedua Pancasila adalah

- a. Membenci guru**
- b. Menyontek saat ujian**
- c. Ikut melaksanakan kegiatan gotong- royong di lingkungan masyarakat**
- d. Melaporkan tindakan tidak adil atau kekerasan kepada guru atau pihak sekolah**

10. Perhatikan hal-hal di bawah ini!

- 1) Membentuk geng atau kelompok yang memecah belah persatuan siswa**
 - 2) melakukan diskriminasi terhadap teman yang berasal dari suku atau daerah berbeda**
 - 3) Membully atau memperlakukan teman dengan tidak adil**
 - 4) Mengabaikan atau tidak membantu teman yang kesulitan**
- keempat sikap diatas termasuk sikap yang menyimpang sila ke...**

- a. 1) dan 2)**
- b. 2) dan 3)**
- c. 2) dan 4)**
- d. 3) dan 4**



Hak, Kewajiban, dan Tanggung Jawab



Setiap manusia memiliki hak dan kewajiban termasuk juga anak dan sebagai pelajar juga. Hak adalah kuasa untuk menerima atau melakukan suatu yang semestinya diterima atau dilakukan melalui oleh pihak tertentu dan tidak dapat dilakukan oleh pihak lain manapun juga yang pada prinsipnya dapat dituntut secara paksa olehnya. Sementara kewajiban adalah sebuah tindakan yang harus dikerjakan oleh seseorang. Setiap tindakan yang dikerjakan tersebut merupakan bentuk dari penuh rasa tanggung jawab dari permasalahan yang sedang terjadi, baik itu secara hukum atau moral.

Oleh sebab itu, kewajiban akan selalu melekat pada kehidupan manusia dalam melakukan sosial bermasyarakat, mulai dari anak-anak hingga orang yang sudah dewasa. Untuk memahaminya lebih jelas, mari kita pelajari bersama-sama.

A. Hak, Kewajiban, dan Tanggung Jawab dalam Usaha Menciptakan Udara Bersih

Tujuan Pembelajaran

- 1. Dengan membaca teks, peserta didik diharapkan dapat memahami hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat benar.**
- 2. Dengan menjawab pertanyaan, peserta didik diharapkan dapat menjelaskan contoh-contoh kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dengan benar**

Ayo Membaca

Hak, Kewajiban, dan Tanggung Jawab terhadap Lingkungan

Di SD Budi mulia, para siswa diajarkan untuk peduli terhadap lingkungan. Setiap bulan, sekolah mengadakan kegiatan khusus untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Suatu hari, Pak Budi selaku guru IPA, mengumumkan bahwa Sabtu ini akan diadakan “Hari Peduli Lingkungan”.

Sebagai siswa, Rina dan teman-temannya memiliki hak untuk belajar dan bermain di lingkungan yang bersih dan sehat. Mereka berhak menikmati udara segar dan area bermain yang bebas dari sampah dan polusi. Sekolah selalu memastikan bahwa lingkungan sekolah terawat dengan baik sehingga semua siswa dapat belajar dengan nyaman.

Rina tahu bahwa mereka juga memiliki kewajiban untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Setiap hari Jumat, seluruh siswa bergotong-royong membersihkan lingkungan sekolah. Mereka membersihkan ruang kelas, halaman sekolah, dan memastikan semua sampah dibuang pada tempatnya. Rina selalu membawa botol minum sendiri untuk mengurangi sampah plastik.

Contoh perbuatan yang mencerminkan kewajiban dan tanggung jawab menjaga lingkungan adalah menanam tumbuhan di lingkungan sekitar, tidak membakar sampah, tidak menebang pohon, menjaga kebersihan. Selain itu, Rina dan teman-temannya memiliki tanggung jawab untuk mengedukasi orang lain tentang pentingnya menjaga lingkungan.



Pada “Hari Peduli Lingkungan”, Rina dan teman-temannya membagi tugas untuk membersihkan taman kota yang sering mereka kunjungi. Mereka juga membuat poster-poster berisi pesan lingkungan untuk dipasang di sekitar taman.

Setelah acara selesai, taman kota menjadi lebih bersih dan indah. Rina dan teman-temannya merasa bangga karena telah melaksanakan hak mereka untuk menikmati lingkungan yang bersih, kewajiban mereka untuk menjaga kebersihan, dan tanggung jawab mereka untuk mengedukasi orang lain tentang pentingnya menjaga lingkungan.

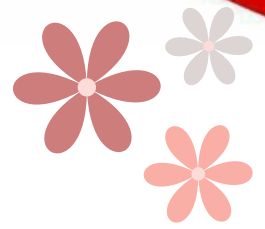
Pak Budi memuji usaha mereka dan berharap semua siswa terus menjaga lingkungan tidak hanya di sekolah, tapi juga di rumah dan masyarakat. Rina dan teman-temannya berjanji untuk selalu peduli terhadap lingkungan di manapun mereka berada.

Sebagai warga masyarakat, kita memiliki hak untuk hidup dalam lingkungan yang aman dan nyaman, mendapatkan pendidikan, serta menerima pelayanan kesehatan yang layak. Namun, kita juga memiliki kewajiban untuk mematuhi hukum, menjaga ketertiban, dan berkontribusi pada kesejahteraan bersama. Tanggung jawab kita tidak hanya berhenti pada diri sendiri, tetapi juga meluas kepada lingkungan dan komunitas di sekitar kita. Mari kita bersama-sama menghormati hak-hak, menjalankan kewajiban, dan bertanggung jawab untuk menciptakan masyarakat yang harmonis dan sejahtera.





Hak, Kewajiban dan Tanggung Jawab Masyarakat



1. Hak sebagai warga masyarakat

Hak sebagai warga masyarakat merujuk pada berbagai hak dasar dan kebebasan yang dimiliki oleh setiap individu sebagai anggota suatu komunitas atau negara. Hak-hak ini dijamin oleh konstitusi, undang-undang, dan peraturan lainnya, serta merupakan bagian integral dari martabat dan kebebasan manusia.

Berikut ini beberapa hak yang dimiliki sebagai warga masyarakat yaitu sebagai berikut:

1. Hak untuk Hidup dan Keamanan
2. Hak memperoleh Keadilan
3. Hak memperoleh Pendidikan
4. Hak memperoleh Kesehatan
5. Hak memperoleh Pekerjaan
6. Hak atas Kebebasan Berpendapat dan Berkumpul
7. Hak atas kesejahteraan sosial



Hak Memperoleh Pendidikan



Hak untuk berpendapat

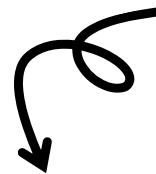


2. Kewajiban sebagai warga masyarakat

Sebagai warga masyarakat, kita memiliki sejumlah kewajiban yang harus dipenuhi untuk menjaga ketertiban, keharmonisan, dan kesejahteraan bersama.

Berikut adalah beberapa kewajiban utama sebagai warga masyarakat:

- a. Mematuhi Hukum dan Peraturan
- b. Membayar Pajak
- c. Berpartisipasi dalam Kegiatan Sosial dan Kemanusiaan
- d. Menjaga Ketertiban dan Keamanan
- e. Menghormati Hak Orang Lain
- f. Menjaga Kebersihan dan Kelestarian Lingkungan
- g. Berperan Aktif dalam Pembangunan
- h. Mengembangkan Diri dan Berpendidikan
- i. Berpartisipasi dalam Proses Demokrasi
- j. Memelihara Fasilitas Umum
- k. Kewajiban untuk melestarikan sumber daya alam



Kegiatan penanaman pohon



kegiatan gotong royong

3. Tanggung jawab sebagai warga masyarakat

Tanggung jawab sebagai warga masyarakat adalah kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap individu untuk menjaga lingkungan dan masyarakatnya.

Berikut beberapa contoh tanggung jawab yaitu :

- Mengikuti aturan yang berlaku
- Menghormati Orang di Lingkungan.
- Pengelolaan Sampah yang Bertanggung Jawab
- Menghemat energi dengan cara yang efektif.
- Mendorong dan terlibat dalam proyek-proyek pembangunan berkelanjutan di komunitas.
- Partisipasi dalam Aksi Sosial
- Pelaporan Pelanggaran Lingkungan
- Mengembangkan Kesadaran dan Aksi: Meningkatkan kesadaran dan aksi individu untuk menjaga keberagaman alam dan memitigasi dampak perubahan iklim.



Gotong Royong



**Tanggung jawab
membersihkan
lingkungan sekolah**



Berikut adalah jenis-jenis tanggung jawab yang dimiliki individu

A. Tanggung jawab terhadap diri sendiri

Tanggung jawab terhadap diri sendiri merujuk pada kesadaran dan kewajiban individu untuk mengelola kehidupan pribadi dengan baik, termasuk:

1. Kesehatan dan Kesejahteraan
2. Mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.
3. Merapikan kamar setelah bangun tidur.
4. Membereskan alat tulis setelah digunakan.
5. Menghemat energi.
6. Mengelola keuangan sendiri.
7. Mengembangkan kesadaran dan aksi.
8. Menghormati diri sendiri.
9. Mengembangkan kemampuan diri sendiri.
10. Mengembangkan kesadaran dan aksi.

B. Tanggung jawab terhadap keluarga

Tanggung jawab terhadap keluarga adalah kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap anggota keluarga untuk menjaga nama baik, kebersihan, kenyamanan, dan keamanan dalam keluarga. Tanggung jawab terhadap keluarga merupakan hal yang penting bagi kebanyakan orang. Ini mencakup memberikan dukungan emosional, finansial, dan fisik kepada anggota keluarga serta memastikan kebutuhan mereka terpenuhi secara menyeluruh.



Berikut ini adalah contoh tanggung jawab anggota keluarga sesuai dengan perannya.

Kepala Keluarga

1. Menafkahi dan memenuhi kebutuhan pokok
2. Memberikan pendidikan dan pembinaan
3. Memberikan kasih sayang dan kehangatan
4. Mengajari pendidikan agama
5. Memberikan teladan yang baik bagi keluarga nya



Ibu

1. Merawat dan mendidik anak
2. Membangun hubungan keluarga yang sehat
3. Memberikan Contoh yang baik kepada anak
4. Memberikan perhatian, kasih sayang serta memenuhi kebutuhan fisik
5. Mengelola keuangan dan a little bit of body text



Anak

1. Menghormati orang tua
2. Membantu pekerjaan rumah
3. Akur dengan saudara
4. Belajar dengan rajin
5. menaati peraturan
6. menjaga etika sopan santun baik ucapan, perbuatan atau perilaku.



Contoh Tanggung jawab anak dalam kehidupan sehari-hari



Belajar dengan giat dan bersungguh-sungguh



Belajar di sekolah